

BAB III

OBJEK DAN METODELOGI PENELITIAN

3.1. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Laba, Perencanaan Pajak, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan” adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2008, 2009, dan 2010.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Terdapat lima variabel pada penelitian ini yang terbagi menjadi empat variabel bebas dan satu variabel terikat.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio Tobin's Q merupakan konsep yang menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini

tentang hasil pengembalian dari setiap investasi. Rasio Tobin's Q diberi simbol Q dan dihitung menggunakan rumus:

$$Q = \frac{MVE + D}{BVE + D}$$

Dimana:

Q : Nilai perusahaan

MVE : Nilai pasar ekuitas (*closing price* x jumlah saham beredar)

D : Nilai buku dari total hutang

BVE : Nilai buku dari total ekuitas

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini berjumlah empat buah yaitu:

1. Manajemen Laba

Manajemen laba dalam penelitian ini menggunakan proksi akrual pilihan. Akrual pilihan merupakan alat yang paling sering digunakan oleh manajemen untuk melakukan manajemen laba. Akrual pilihan disimbolkan dengan DA (*Discretionary Accrual*). Akrual pilihan ini dihitung dengan menggunakan model Jones yang dimodifikasi. Model Jones yang dimodifikasi adalah sebagai berikut:

$$DA_t = TA_t / A_{t-1} - [\alpha_1 (I / A_{t-1}) + \alpha_2 [(\Delta REV_t - \Delta REC_t) / A_{t-1}] + \alpha_3 (PPE_t / A_{t-1})]$$

Dimana:

DA_t = akrual pilihan ditahun t

TA_t = total akrul ditahun t

A_{t-1} = aktiva total diakhir tahun t-1

ΔREV_t = pendapatan ditahun t dikurangi pendapatan ditahun t-1

ΔREC_t = piutang bersih ditahun t dikurangi piutang bersih ditahun t-1

PPE_t = aktiva tetap kotor ditahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$ = parameter spesifik perusahaan

TA_t adalah total akrual (akrual pilihan + akrual bukan pilihan) yang didapat melalui pengurangan laba bersih dengan arus kas operasi dan parameter spesifik perusahaan didapat dari regresi model:

$$TA_t/A_{t-1} = \alpha_1 (I/A_{t-1}) + \alpha_2 (\Delta REV_t/A_{t-1}) + \alpha_3 (PPE_t/A_{t-1}) + E_t$$

2. Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan Wajib Pajak untuk meminimalkan beban pajak sesuai dengan peraturan perpajakan. Variabel ini diberi simbol TP . Perencanaan pajak diukur menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$TP = PBT * [STR_{INA} - (CTE/PBT)]$$

Dimana:

$TP = tax\ planning$

$PBT = profit\ before\ tax$

$STR_{INA} = Indonesian\ statutory\ main\ corporation\ tax\ rate$

$CTE = current\ tax\ expense$

3. *Return on Assets*

ROA merupakan suatu rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan aktiva dalam menghasilkan laba. *ROA* dihitung dengan menggunakan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Economic Value Added*

EVA merupakan bentuk pengukuran kinerja keuangan yang berdasarkan konsep *value creation*. Dengan *EVA* dapat diketahui apakah manajemen berhasil menciptakan nilai tambah bagi perusahaan atau tidak. *EVA* dihitung menggunakan rumus:

$$EVA = NOPAT - (WACC \times Invested\ Capital)$$

Dimana:

EVA = nilai tambah perusahaan

NOPAT = laba usaha setelah pajak

WACC = biaya modal rata-rata tertimbang

Invested Capital = modal yang diinvestasikan

Untuk menghitung *NOPAT* dapat digunakan rumus berikut ini:

$$NOPAT = \text{laba usaha} + \text{penghasilan bunga} + \text{beban/penghasilan pajak}$$

$$\text{penghasilan} + \text{bagian laba/rugi bersih anak perusahaan} +$$

$$\text{laba/rugi kurs} + \text{laba rugi lain-lain yang terkait operasional}$$

 perusahaan.

Sedangkan untuk menghitung *Invested capital* dapat digunakan rumus berikut ini:

Invested capital = hutang jangka pendek + hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun (pinjaman bank jangka panjang/sewa guna usaha/obligasi jangka panjang) + kewajiban tidak lancar + hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan + ekuitas.

Dan untuk menghitung WACC [$k_d (1-T) W_d + k_e W_e$] dapat digunakan langkah-langkah berikut ini:

1. Menghitung biaya hutang dengan rumus:

$$K_d = \text{Beban bunga} / \text{Total Hutang}$$

2. Menghitung proporsi hutang dengan rumus:

$$W_d = \text{total hutang} / (\text{total hutang} + \text{total modal sendiri})$$

3. Menghitung proporsi modal sendiri menggunakan rumus:

$$W_e = \text{total modal sendiri} / (\text{total hutang} + \text{total modal sendiri})$$

4. Menghitung return pasar bulanan menggunakan rumus:

$$Rm_t = (IHSg_t - IHSg_{t-1}) / IHSg_{t-1}$$

Keterangan:

$IHSg_t$: nilai indeks harga saham gabungan pada periode t

$IHSg_{t-1}$: nilai indeks harga saham gabungan pada periode t-1

5. Menghitung Return perusahaan bulanan dihitung melalui rumus:

$$R_{mpt} = \frac{P_t - P_{t-1} + Dividend}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t : harga saham pada periode t

P_{t-1} : harga saham pada periode t-1

$Dividend$: dividen pada periode t

6. Menghitung beta dengan melakukan regresi linear antara tingkat keuntungan indeks pasar melalui Indeks Harga Saham Gabungan (Rm_t) sebagai variabel bebas dengan *return* saham perusahaan (Rmp_t) sebagai variabel terikat

$$R_{mpt} = \alpha + \beta Rm_t + \varepsilon$$

7. Menghitung biaya ekuitas dengan rumus:

$$ke = Rft + (Rmt - Rft) \beta$$

Dimana:

Rft = rata-rata tingkat bunga SBI triwulanan

Rmt = rata-rata return pasar dalam satu tahun

β = indikator resiko sistematis

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data dikumpulkan dengan cara melakukan pengunduhan melalui situs Bursa Efek

Indonesia, Bank Indonesia dan *Finance* Yahoo. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data laporan keuangan perusahaan, data suku bunga SBI, data harga saham perusahaan, data dividen perusahaan, dan data IHSG untuk tahun 2008, 2009 dan 2010.

3.5. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang diteliti dari suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2008, 2009, dan 2010. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi untuk diteliti.

Untuk teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara *purposive sampling*, dimana sampel penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria tertentu yang dikehendaki peneliti dan kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di BEI selama tahun 2008, 2009, dan 2010.
2. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan untuk tahun 2009, dan 2010.
3. Mempunyai kelengkapan dan kelayakan data keuangan yang diperlukan untuk pengukuran variabel.

3.6. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah metode regresi berganda. Dalam melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan pengujian statistik deskriptif dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinearitas. Uji asumsi klasik tersebut secara rinci dijelaskan sebagai berikut (Ghozali, 2011 : 105-165) :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi variabel pengganggu atau residual didistribusikan secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Data residual berdistribusi normal bila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > dari tingkat signifikansi yang dalam penelitian ini bernilai 0,05 atau 5%. Untuk lebih memperjelas sebaran data maka dilakukan uji normalitas kedua yaitu dengan melihat rasio skewness dan rasio kurtosis. Data residual dikatakan normal apabila rasio skewness dan rasio kurtosis berada diantara $\pm 1,96$ untuk tingkat signifikansi 5%.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau tidak. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Glejser. Bila nilai signifikansi di atas tingkat kepercayaan yaitu 5% maka dapat disimpulkan model regresi terbebas dari masalah heteroskedastisitas

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan Uji Durbin – Watson (*DW test*). Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut berikut:

1. Bila nilai dw terletak antara batas atas (du) dan $(4-du)$ maka koefisien autokorelasi sama dengan 0 yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
2. Bila nilai dw lebih rendah dari batas bawah (dl) maka koefisien autokorelasi lebih besar dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai dw lebih besar dari $(4-dl)$ maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada 0 yang berarti ada autokorelasi negatif.
4. Bila nilai dw negatif diantara batas bawah dan batas atas atau diantara $(4-dl)$ dan $(4-du)$ maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

4. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi korelasi antara variabel bebas yang satu dengan yang lainnya atau tidak. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*. Bila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$ maka dapat dikatakan tidak terdapat multikolinearitas dan sebaliknya

Berdasarkan pengembangan hipotesis diatas maka dapat diterapkan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Q_t = a + b1 DA_t + b2 TP_t + b3 ROA_t + b4 EVA_t + \varepsilon$$

Keterangan:

Q_t (Y) = Nilai Perusahaan

DA_t (X_1) = Manajemen Laba

TP_t (X_2) = Perencanaan Pajak

ROA_t (X_3) = Kinerja Keuangan Tradisional

EVA_t (X_4) = Nilai Tambah Perusahaan

Dalam melakukan uji hipotesis maka dilakukan tiga jenis uji dengan tingkat signifikansi 5%. Tiga uji tersebut yaitu:

1. Uji t

Uji signifikansi nilai t digunakan untuk menguji secara parsial pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan t_{tabel} dengan t_{hitung} . Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat atau bila $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat.

2. Uji F

Uji Fisher digunakan untuk menguji secara bersama-sama hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Pengukuran yang dipakai adalah dengan menggunakan perbandingan F_{tabel} dengan F_{hitung} . Jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ maka semua variabel bebas secara simultan tidak mempengaruhi variabel

terikat atau bila $F_{\text{tabel}} < F_{\text{hitung}}$ maka semua variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar persentase dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh suatu model regresi. Artinya dengan mengetahui koefisien determinasi dapat diketahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar $0 \leq R^2 \leq 1$.